



## **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE**

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Roydah Gani, Nurhayati Maiza Putri  
Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo  
[roydah.gani1965@gmail.com](mailto:roydah.gani1965@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Companies must have on healthy and efficient financial performance to gain profit and improve company performance. The purpose of this study is to assess company performance by using financial ratio analysis of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in Indonesia Stock Exchange. This research was conducted by performing documentation techniques with data obtained from the financial statements of PT. Indofood Sukses Makmur is then analyzed by using financial ratio analysis consisting of profitability ratio and liquidity ratio. Can be concluded from the calculation that has been done by using the analytical instrument mentioned above that profitability ratios that have been measured by using NPM is efficient, while ROA and ROE inefficient. Liquidity ratios that have been measured using CR and QR are Liquid.*

*Keywords : Financial Statement, Financial Ratios, Financial Performance.*

#### ABSTRAK

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan prestasi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik dokumentasi dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan instrument analisis yang telah disebutkan diatas bahwa Rasio Profitabilitas yang telah diukur dengan menggunakan NPM adalah Efisien, sedangkan ROA dan ROE Tidak Efisien. Rasio Likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CR dan QR adalah Likuid.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, dan Kinerja Keuangan.

### **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak – pihak yang berkepentingan serta salah satu factor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses pengidentifikasian ciri – ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data – data akuntansi serta laporan keuangan lainnya (Kasmir, 2010: 66). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk

menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan perusahaan dimasa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (“perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1950 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma, berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No.228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat Keputusan No. C2-2915.HT.01.01 Th’91 tanggal 12 juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. PT. Panganjaya Intikusuma kemudian berganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur pada 1994, melakukan penawaran saham sebanyak 763 juta saham dan tercatat di Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1995 mendapatkan penggilingan tepung Bogasari dan mengakuisisi 60% saham perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, agribisnis serta distribusi. Pada tahun 2004 mengakuisisi 60% saham perusahaan karton dan mengakuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat, mengakuisisi Convertible Bonds yang diterbitkan perusahaan perkapalan setara dengan 90,9% kepemilikan saham. Perluasan usaha kembali dilakukan dengan membentuk perusahaan patungan dengan Nestle pada tahun 2005.

Bagi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk perusahaan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan Total food solution dengan misi antara lain (Annual Report 2011, 2011:2):

- a. Memberi solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- b. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi
- c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkesinambungan

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka perusahaan memiliki strategy management sebagai berikut:

- a. Distribusi
- b. Corporate Social Responsibility  
Adapun CSR filosofi adalah :
  - Membangun human capital
  - Mempertahankan kohesi capital
  - Memperkuat nilai ekonomi
  - Mendorong good government
  - Melindungi lingkungan

Divisi dan Anak Perusahaan

#### A. Costumer Brand Products (CBP)

Kegiatan operasional Group CBP Indofood saat ini dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan perseroan yang sahamnya tercatat di BEI pada awal bulan oktober 2010. Group ini memproduksi dan memasarkan berbagai produk makanan dalam kemasan, yang menawarkan solusi makanan sehari – hari bagi konsumen segala usia. Sebagian besar kategori produknya merupakan pemimpin pasar dan merek – merek produknya merupakan merek produk terkemuka dengan status Top-Of-Mind di Indonesia. Kegiatan Operasional Group CBP terbagi dalam 5 divisi terpisah.

1. Mie Instant
  2. Dairy
  3. Penyedap Makanan
  4. Makanan Ringan
  5. Nutrisi dan Makanan Khusus
- #### B. Group Bogasari

Group Bogasari telah menjadi bagian dari industry tepung terigu Indonesia selama lebih dari 30 tahun dan bergabung dengan Group Indofood pada tahun 1995.

### C. Agribisnis

Group agribisnis terdiri dari 3 divisi yaitu: Divisi Perkebunan, Divisi Minyak Goreng dan Margarin, serta Divisi Komoditi.

### D. Distribusi

Group Distribusi merupakan komponen utama dalam mata rantai kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan Total Food Solution. Melalui jaringannya yang luas, Group ini menjamin ketersediaan produk – produk Indofood di hampir seluruh pelosok Nusantara. Grup ini mendistribusikan baik produk – produk Indofood maupun produk – produk pihak ketiga. Sejak tahun 2005, penambahan jumlah stock point dikombinasikan dengan logistic pasokan dan pengiriman barang yang lebih efisien, telah berhasil meningkatkan penetrasi pasar secara signifikan. Stock point berlokasi diwilayah dengan tingkat kepadatan outlet ritel yang tinggi termasuk pasar internasional, sehingga memungkinkan untuk mendistribusikan.

Selain itu PT Indofood Sukses Makmur, Tbk juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton untuk mendukung kegiatan usaha intinya.

Kami menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari – hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui sekitar 40 merek produk terkemuka. Banyak di antara merek – merek tersebut merupakan merek tersebut merupakan merek terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, di dukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun – tahun.

Sebagian produk PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk telah tersedia diseluruh nusantara Didukung oleh jaringan distribusi yang ekstensif dari perusahaan induk. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan lebih efisien.

Kegiatan operasional PT Indofood Sukses Makmur, Tbk didukung oleh lebih dari 50 pabrik yang tersebar diberbagai wilayah utama di Indonesia. Dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dapat senantiasa dekat dengan permintaan pasar dan menjamin kesegaran produk – produknya. Selain di Indonesia, produk – produk PT Indofood Sukses Makmur, Tbk juga telah hadir di lebih dari 60 negara di dunia.

Berdasarkan pemaparan diatas dan mengingat pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama untuk memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan tersedianya alat ukur keuangan, maka penulis menjadikan hal ini sebagai topik dalam penelitian untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan selama periode 2012 sampai dengan 2016 dengan judul analisis kinerja keuangan pt. Indofood sukses makmur,tbk yang tercatat di bursa efek indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian difokuskan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian diperkirakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ( November sampai dengan Desember tahun 2017 ).

### **2.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013. Dalam hal ini data bersumber dari dokumen – dokumen laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

Pengambilan sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen yang akan diteliti dari suatu populasi, sehingga terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik akan dapat membuat peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Menurut Saryono (2010: 45)

memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena sifat dari penelitian ini adalah studi kasus sehingga data yang diperoleh hanya dari satu perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, teknik ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Hal ini sama juga diungkapkan oleh Arikunto (2010:134) yang menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri – ciri dan karakteristik populasi.

### **2.3 Definisi Operasional**

Definis operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam hal ini terdapat dua variabel (Mamduh hal 45) yaitu :

#### 1. Profitabilitas

Melihat kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Semakin tinggi angka GPM, NMP dan ROA, semakin baik.

#### 2. Likuiditas

Melihat likuiditas, yaitu kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi angka tersebut, semakin baik.

### **2.4 Indikator Pengukurannya**

Adapun indikator pengukuran yang digunakan peneliti untuk pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan yang digunakan dalam analisis keuangan ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.
2. Kinerja Keuangan, diukur dengan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

### **2.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian dan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah diajukan dalam penulisan ini serta untuk mendapatkan informasi, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Pengertian lain dari data sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang bersumber dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2.6 Jenis Dan Sumber Data**

#### **Jenis Data**

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis data guna menguji hipotesis yang di ajukan yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah ada pada obyek penelitian atau data hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dimana data tersebut bersumber dari dokumen perusahaan tersebut yang di anggap berkaitan atau relevan dengan masalah yang di bahas.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang di gunakan peneliti adalah sumber data dokumentar yaitu :

- a. Jurnal adalah sebuah jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan bagi segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- b. Faktur merupakan tanda bukti yang menyatakan bahwa barang-barang yang telah tercantum di dalamnya telah diperjualbelikan.
- c. Laporan merupakan bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor.

Data yang di butuhkan dalam penelitian ini berupa sejarah, struktur organisasi, laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2009 – 2013 PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dimana data ini sudah ada pada Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2.7 Metode Analisis

Rasio	Perhitungan	Tujuan
<u>Rasio Profitabilitas</u>	Laba Bersih/Penjualan	Melihat kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Semakin tinggi GPM, NPM & ROA, semakin
Net Profit Margin	Laba Bersih/TotalAset	
Return On Asset	Laba Bersih/Modal	
Return on Equity	saham	
<u>Rasio Likuiditas</u>		Melihat Likuiditas, yaitu
Current Ratio	Aktiva Lancar/Utang Lancar	kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
Quick Ratio	[Aktiva Lancar – Persediaan]/Utang Lancar	Semakin tinggi angka tersebut, semakin baik.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Perhitungan rasio keuangan yang dipakai adalah rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin (NPM)*, *Return on asset (ROA)* dan *Return on equity (ROE)* dan rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)* dengan menggunakan pendekatan *Time Series* yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dimana rasio keuangan tersebut diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi tahun 2012 – 2016 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Galeri Universitas Gorontalo.

#### a. Menentukan Net Profit Margin (NPM) Perusahaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM adalah laba bersih setelah pajak dibagikan dengan penjualan perusahaan. Tabel 5.1 menjelaskan perhitungan net profit margin perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

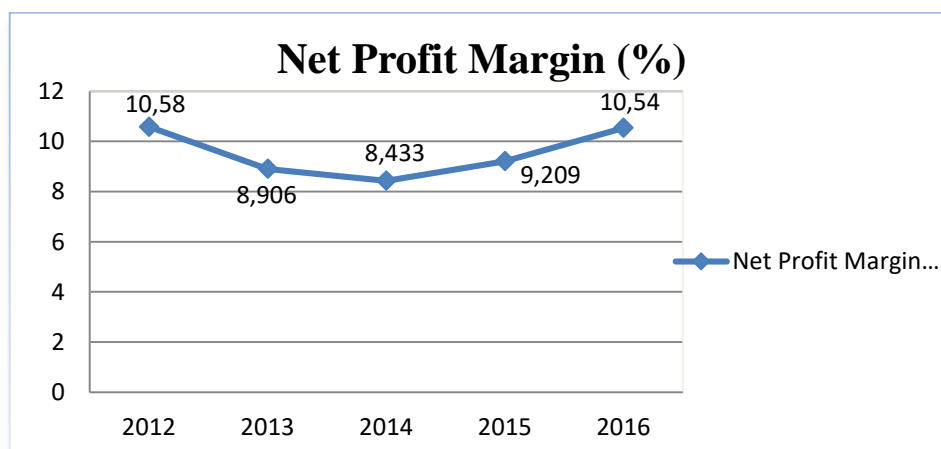
**Tabel 5.1 Perhitungan Net Profit Margin (NPM)  
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012 – 2016**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam jutaan rupiah)	Penjualan (Dalam jutaan rupiah)	Net Profit Margin (Dalam jutaan rupiah)
2012	2.282.371	21.574.792	10.58 %
2013	2.235.040	25.094.681	8.906 %
2014	2.531.681	30.022.463	8.433
2015	2.923.148	31.741.094	9.209
2016	3.631.301	34.466.069	10.54

( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari net profit margin dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Grafik 5.2  
Grafik Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012 - 2015**



( Data diolah )

**b. Menentukan Return On Assets (ROA) perusahaan**

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset perusahaan. Tabel 5.2 menjelaskan perhitungan return on assets perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

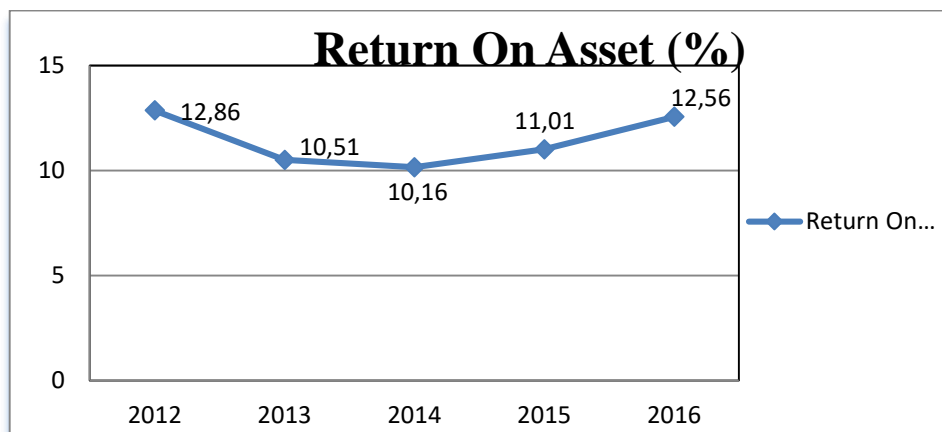
**Perhitungan Return On Asset (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2012 – 2016**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam jutaan rupiah)	Total Asset (Dalam jutaan rupiah)	ROA (Dalam jutaan rupiah)
2012	2.282.371	17.753.480	12,86 %
2013	2.235.040	21.267.470	10,51 %
2014	2.531.681	24.910.211	10,16 %
2015	2.923.148	26.560.624	11,01 %
2016	3.631.301	28.901.948	12,56 %

( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari return on asset dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Gambar 5.4**  
**Grafik Return On Asset (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2012 – 2016**



( Data diolah )

**c. Menentukan Return On Equity (ROE) perusahaan**

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal saham atau modal sendiri perusahaan. Tabel 5.5 menjelaskan perhitungan return on equity perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

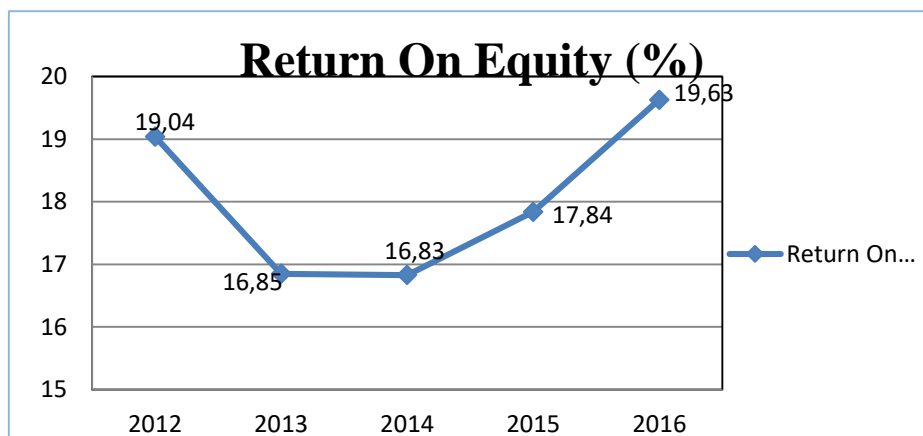
**Perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2012 - 2016**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam jutaan rupiah)	Modal Saham (Dalam jutaan rupiah)	ROE (Dalam jutaan rupiah)
2012	2.282.371	11.986.798	19.04 %
2013	2.235.040	13.265.731	16.85 %
2014	2.531.681	15.039.947	16.83 %
2015	2.923.148	16.386.911	17.84 %
2016	3.631.301	18.500.823	19.63 %

( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari return on equity dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut

**Gambar 5.6**  
**Grafik Return On Equity (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2012 - 2016**



( Data diolah )

**d. Menentukan Current Ratio (CR) perusahaan**

Rumus yang digunakan untuk menghitung current ratio adalah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar perusahaan. Tabel 5.7 akan menjelaskan perhitungan current ratio yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

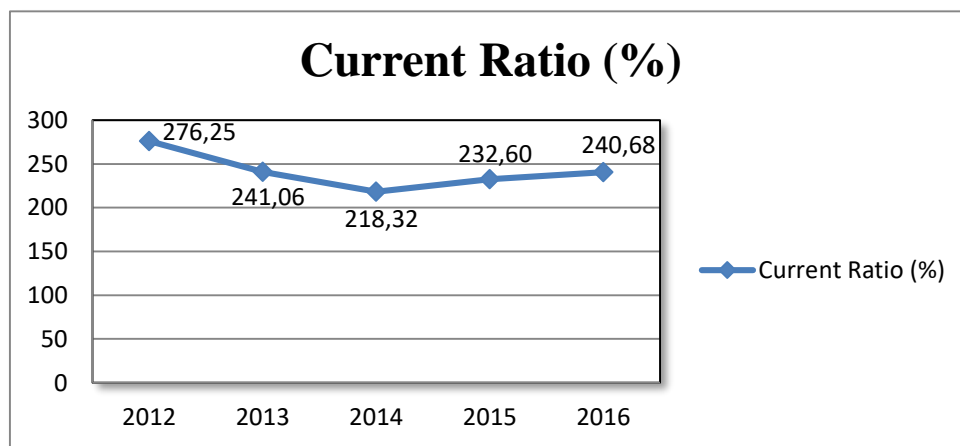
**Tabel 5.7**  
**Perhitungan Current Ratio (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2012 – 2016**

Tahun	Aktiva Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Hutang Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Current Ratio (Dalam jutaan rupiah)
2012	9.888.440	3.579.487	276.25 %
2013	11.321.715	4.696.583	241.06 %
2014	13.603.527	6.230.997	218.32 %
2015	13.961.500	6.002.344	232.60 %
2016	15.571.362	6.469.785	240.68 %

( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari current ratio dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Gambar 5.8**  
**Grafik Current Ratio (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2012 – 2016**



( Data diolah )

**e. Menentukan Quick Ratio (QR) perusahaan**

Rumus yang digunakan untuk menghitung quick ratio adalah aktiva lancar dikurangi dengan persediaan kemudian dibagikan dengan hutang lancar perusahaan. Tabel 5.9 akan menjelaskan perhitungan quick ratio yang dirumuskan sebagai berikut :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

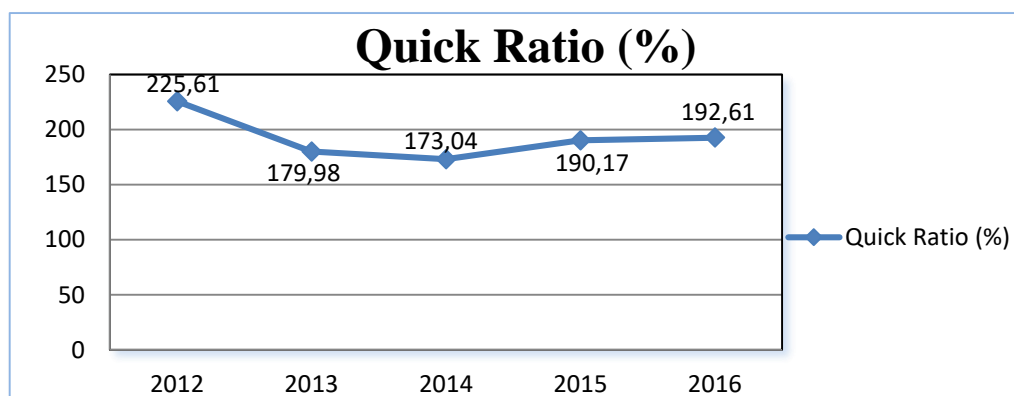
**Tabel 5 .9**  
**Perhitungan Quick Ratio (QR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2012 – 2016**

Tahun	Aktiva Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Persediaan (Dalam jutaan rupiah)	Hutang Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Quick Ratio (Dalam Jutaan rupiah)
2012	9.888.440	1.812.887	3.579.487	225.61 %
2013	11.321.715	2.868.722	4.696.583	179.98 %
2014	13.603.527	2.821.618	6.230.997	173.04 %
2015	13.961.500	2.546.835	6.002.344	190.17 %
2016	15.571.362	3.109.916	6.469.785	192.61 %

( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari quick ratio dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut

**Gambar 5.10**  
**Grafik Quick Ratio (QR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Tahun 2012 – 2016**



( Data diolah )

### 3.2 Pembahasan

Dari hasil perhitungan net profit margin, pada tahun 2012 sebesar 10.58%. Kemudian pada tahun 2013 net profit margin mengalami penurunan sebesar 8.906%, hal ini terlihat dari semula tahun 2012 sebesar 10.58% menjadi 8.906%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.282.371 menjadi Rp. 2.235.040 dan diikuti dengan kenaikan penjualan dari Rp. 21.574.792 menjadi Rp. 25.094.681. Pada tahun 2014 net profit margin mengalami penurunan sebesar 8.433%. Hal ini terlihat dari sebelumnya 8.906% menjadi 8.433%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.235.040 menjadi Rp. 2.531.681 dan diikuti dengan kenaikan penjualan dari Rp. 25.094.681 menjadi Rp. 30.022.463. Pada tahun 2015 net profit margin mengalami peningkatan sebesar 9.209%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 84.33% menjadi 9.209%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.531.681 menjadi Rp. 2.923.148 dan diikuti dengan kenaikan penjualan dari

Rp. 30.022.463 menjadi Rp. 31.741.094. Pada tahun 2016 net profit margin mengalami peningkatan sebesar 10.54%. Hal ini terlihat dari sebelumnya sebesar 9.209% menjadi 10.54%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.923.148 menjadi Rp. 3.631.301. Dan diikuti dengan kenaikan penjualan dari Rp. 31.741.094 menjadi Rp. 34.466.069.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2012 – 2016 rata – rata net profit margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 9.5336 artinya rasio sebesar 9.5336%. Berarti bahwa laba bersih setelah pajak yang dicapai adalah sebesar 9.5336% dari volume penjualan.

Dari hasil perhitungan return on asset, pada tahun 2012 sebesar 12.86%. Kemudian pada tahun 2013 return on asset mengalami penurunan sebesar 10.51%. Hal ini terlihat dari sebelumnya sebesar 12.86% menjadi 10.51%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.282.371 menjadi Rp. 2.235.040 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp. 17.753.480 menjadi Rp. 21.267.470. Pada tahun 2014 return on asset mengalami penurunan sebesar 10.16%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 10.51% menjadi 10.16%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.235.040 menjadi Rp. 2.531.681 dan diikuti dengan kenaikan total asset dari Rp. 21.267.470 menjadi Rp. 24.910.211. Pada tahun 2015 return on asset mengalami peningkatan sebesar 11.01%. Hal ini terlihat dari sebelumnya sebesar 10.16% menjadi 11.01%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.531.681 menjadi Rp. 2.923.148 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp. 24.910.211 menjadi Rp. 26.560.624. Pada tahun 2016 return on asset mengalami peningkatan sebesar 12.56%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 11.01% menjadi 12.56%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.923.148 menjadi Rp. 3.631.301 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp. 26.560.624 menjadi Rp. 28.901.948.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2012 – 2016 rata – rata return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 11.42. Artinya rasio sebesar 11.42% menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 11.42% dari total asset.

Dari perhitungan return on equity, pada tahun 2012 sebesar 19.04%. Kemudian pada tahun 2013 return on equity mengalami penurunan sebesar 16.85%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 19.04 menjadi 16.85%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.282.371 menjadi Rp. 2.235.040 dan diikuti dengan kenaikan modal saham dari Rp. 11.986.798 menjadi Rp. 13.265.731. Pada tahun 2014 return on equity mengalami penurunan sebesar 16.83%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 16.85% menjadi 16.83%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.235.040 menjadi Rp. 2.531.681 dan diikuti dengan adanya kenaikan modal saham dari Rp. 13.265.731 menjadi Rp. 15.039.947. Pada tahun 2015 return on equity mengalami peningkatan sebesar 17.84%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 16.83% menjadi 17.84%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.531.681 menjadi Rp. 2.923.148 dan diikuti dengan adanya kenaikan modal saham dari Rp. 15.039.947 menjadi Rp. 16.386.911. Pada tahun 2016 return on equity mengalami peningkatan sebesar 19.63%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 17.84% menjadi 19.63%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.923.148 menjadi Rp. 3.631.301 dan diikuti dengan kenaikan modal saham dari Rp. 16.386.911 menjadi Rp. 18.500.823.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2012 – 2016 rata – rata return on equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 18.038 artinya rasio sebesar

18.038% menunjukkan bahwa tingkat return (penghasilan) yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 18.038%.

Dari perhitungan current ratio, pada tahun 2012 sebesar adalah sebesar 276.25%. Kemudian pada tahun 2013 current ratio mengalami penurunan sebesar 241.06%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 276.25% menjadi 241.06%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 9.888.440 menjadi Rp. 11.321.715 dan diikuti dengan adanya kenaikan hutang lancar dari Rp. 3.579.487 menjadi Rp. 4.696.583. Pada tahun 2014 current ratio mengalami penurunan sebesar 218.32%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 241.06% menjadi 218.32%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 11.321.715 menjadi Rp. 13.603.527 dan diikuti dengan kenaikan hutang lancar dari Rp. 4.696.583 menjadi Rp. 6.230.997. Pada tahun 2015 current ratio mengalami peningkatan sebesar 232.60%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 218.32% menjadi 232.60%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 13.603.527 menjadi Rp. 13.961.500 dan diikuti dengan adanya penurunan hutang lancar dari Rp. 6.230.997 menjadi Rp. 6.002.344. Pada tahun 2016 current ratio mengalami peningkatan sebesar 240.68%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 232.60% menjadi 240.68%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 13.961.500 menjadi Rp. 15.571.362 dan diikuti dengan adanya kenaikan hutang lancar dari Rp. 6.002.344 menjadi Rp. 6.469.785.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2012 – 2016 rata – rata current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 241.782 artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 241.782.

Dari perhitungan quick ratio, pada tahun 2012 adalah sebesar 225.61%. Kemudian pada tahun 2013 quick ratio mengalami penurunan sebesar 179.98%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 225.61% menjadi 179.98%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 9.888.440 menjadi Rp. 11.321.715, kenaikan persediaan dari Rp. 1.812.887 menjadi Rp. 2.868.722 dan kenaikan hutang lancar dari Rp. 3.579.487 menjadi Rp. 4.696.583. Pada tahun 2014 quick ratio mengalami penurunan sebesar 173.04% . Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 179.98% menjadi 173.04%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 11.321.715 menjadi Rp. 13.603.527, penurunan persediaan dari Rp. 2.868.722 menjadi Rp. 2.821.618 dan kenaikan hutang lancar dari Rp. 4.696.583. Pada tahun 2015 quick ratio mengalami peningkatan sebesar 190.17%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 173.04% menjadi 190.17%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 13.603.527 menjadi Rp. 13.961.500, penurunan persediaan dari Rp. 2.821.618 dan diikuti dengan adanya penurunan hutang lancar dari Rp. 6.230.997 menjadi Rp. 6.002.344. Pada tahun 2016 quick ratio mengalami peningkatan sebesar 192.61%. Hal ini terlihat dari tahun sebelumnya sebesar 190.17% menjadi 192.61%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dari Rp. 13.961.500 menjadi Rp. 15.571.362, kenaikan persediaan dari Rp. 2.546.835 menjadi Rp. 3.109.916 dan kenaikan hutang lancar dari Rp. 6.002.344 menjadi Rp. 6.469.785.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kurun waktu 2012 – 2016 rata – rata quick ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 192.282. Artinya setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar yang lebih likuid sebesar Rp. 124.49.

#### ➤ **Interpretasi Kondisi Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Dari tabel perhitungan diatas, maka interpretasi kondisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai berikut :

1. Kondisi keuangan dilihat dari rasio profitabilitas
  - a. Net Profit Margin (NPM)

Secara keseluruhan rata – rata net profit margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2016 sebesar 9.5336%. Dengan demikian net profit margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan Efisien karena diatas rata – rata angka *time series*.

b. Return On Asset (ROA)

Secara keseluruhan rata – rata return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2016 sebesar 11.42%. Dengan demikian return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan Tidak Efisien karena dibawah rata – rata angka *time series*.

c. Return On Equity (ROE)

Secara keseluruhan rata – rata return on equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2016 sebesar 18.038%. Dengan demikian return on equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan Tidak Efisien karena dibawah rata – rata angka *time series*.

2. Kondisi keuangan dilihat dari rasio likuiditas

a. Current Ratio (CR)

Secara keseluruhan rata – rata current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2016 sebesar 241.782%. Dengan demikian current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan Likuid karena diatas rata – rata angka *time series*.

b. Quick Ratio (QR)

Secara keseluruhan rata – rata quick ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 – 2016 sebesar 192.282%. Dengan demikian quick ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan Likuid karena diatas rata – rata angka *time series*.

Rasio keuangan perusahaan Indofood selalu mengalami penurunan tiap tahunnya. Nilai rasio untuk perusahaan ini menurun seiring dengan penurunan nilai pasar. Penurunan nilai pasar untuk perusahaan tersebut ditahun 2012 – 2016 disebabkan oleh harga saham. Harga saham untuk perusahaan Indofood selama periode tersebut selalu mengalami naik turun. Naik turunnya harga saham diantaranya dipengaruhi oleh laba bersih, beban pokok penjualan, kenaikan total asset, persediaan bahan baku, dan penurunan ekuitas. Namun penurunan nilai rasio tidak sampai pada nilai minus atau dibawah rata – rata angka *time series*. Nilai rasio dari tahun 2012 sampai dengan 2016 selalu bernilai positif atau diatas rata – rata angka *time series*. Ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT. Indofood sangat efisien dalam mengelola perusahaan.

Pernyataan tersebut dibuktikan melalui teori Mamduh dimana semakin tinggi angka rasio tersebut, semakin baik. Maka kinerja perusahaan sangatlah baik bagi perusahaan tersebut dan pemegang saham. Jika angka rasio tersebut dibawah atau kurang dari rata – rata angka *time series* maka kinerja perusahaan dapat memperburuk perusahaan tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitiannya Trisnia Widuri (2012), Rendi (2011) dan Ratnasari (2009) dimana hasil penelitiannya bernilai positif dan negatif. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Tetapi perusahaan juga harus memperhatikan interpretasi kinerja karena bisa saja dapat berpengaruh buruk bagi perusahaan sendiri.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2016 disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan dan pendekatan *time series* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan pada penilaian rasio profitabilitas yang diwakili oleh net profit margin dalam periode 2012 – 2016 dikatakan efisien. Sedangkan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) selama periode 2012 – 2016 dikatakan tidak efisien.

Penilaian rasio likuiditas yang diwakili oleh current ratio (CR) dan quick ratio (QR) selama periode 2012 – 2016 dikatakan likuid.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almudehki, Noora and Zeitun, Rami, Ownership Structure and Corporate Performance: Evidence from Qatar (September 29, 2012). Available at SSRN:<https://ssrn.com/abstract=2154289> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2154289>.
- Eelderink, G. 2014. Effect of ownership structure on firm performance. Retrieved from: <http://purl.utwente.nl/essays/65629>
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 2007. Manajemen Keuangan Bisnis, Bogor: Ghalia Indonesia. Hantono. 2015. “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. Jurnal WiraEkonomi Mikrosil Edisi April 2015 Vol. 5. No 1.
- Jannati, Madelia Dilla., Saifi, Muhammad., dan NP, MG Wi Endang. 2014. “Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011)”. Jurnal Administrasi Bisnis Edisi Maret 2014 Vol. 8. No 2.
- Pongrangga, Rizki Andriani., Dzulkirom, Much., dan Saifi, Muhammad. 2015. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)”. Jurnal AdministrasiBisnis Edisi Agustus 2015 Vol. 25. No 2.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)